

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

A. Gambaran Umum Perkembangan Inflasi Kabupaten Jombang

Dari hasil survey beberapa komoditas bahan kebutuhan pokok di Kabupaten Jombang yang diupload setiap hari di **Sistem Pemantauan Pasar dan Kebutuhan Pokok (SP2KP)** dan <https://siskaperbapo.jatimprov.go.id> sejak bulan Oktober s.d Desember 2024 diperoleh data dari Badan Pusat Statistik IPH Kabupaten Jombang sebagai berikut:

Indeks Perubahan Harga (IPH) selama **Bulan Oktober tahun 2024** sebagai berikut :

- Minggu I sebesar 0,11%, beberapa komoditas yang mempengaruhi IPH diantaranya Bawang Merah, Cabai Rawit dan telur ayam
- Minggu II sebesar 0,77%, pemberi andil diantaranya Minyak Goreng, bawang merah dan Cabe Rawit
- Minggu III sebesar 1,18%, pemberi andil diantaranya Minyak Goreng, Cabe rawit dan Bawang merah .
- Minggu IV sebesar 0,08%, adapun komoditas yang berpengaruh diantaranya Minyak Goreng, Cabe rawit dan Bawang putih (0,0547%)

Indeks Perubahan Harga (IPH) **Bulan November tahun 2024** sebagai berikut :

- Minggu I sebesar 0,04%, Beberapa komoditas yang mempengaruhi IPH diantaranya Daging Ayam dan Minyak goreng.
- Minggu II sebesar 2,45%, Beberapa komoditas yang mempengaruhi IPH diantaranya Cabe rawit, Beras dan Susu bubuk untuk balita
- Minggu III sebesar 1,61%, Beberapa komoditas yang mempengaruhi IPH diantaranya Cabe rawit, Tempe dan Pisang
- Minggu IV sebesar 1,26%, dengan beberapa komoditas yang mempengaruhi IPH diantaranya Cabe Rawit, Tempe dan Pisang

Indeks Perubahan Harga (IPH) selama **Bulan Desember tahun 2024** di Kabupaten Jombang yakni sebagai berikut :

- Minggu I sebesar -1,17%. Adapun beberapa komoditas yang mempengaruhi IPH diantaranya Cabe Rawit, Tempe, Pisang
- Minggu II sebesar -0,27%, dengan beberapa komoditas yang mempengaruhi IPH diantaranya Cabe Rawit dan Daging ayam
- Minggu III 0,8%, dengan beberapa komoditas yang mempengaruhi IPH diantaranya Beras, Cabe Merah dan Telur Ayam Ras
- Minggu IV 1,49%, dengan beberapa komoditas yang mempengaruhi IPH diantaranya Cabe Rawit, Cabe Merah dan Telur Ayam Ras
- Minggu V 1,99%, dengan beberapa komoditas yang mempengaruhi IPH diantaranya Cabe Rawit, Cabe Merah dan Telur Ayam Ras

B. Resiko ke Depan

Terdapat potensi kenaikan harga minyak goreng, bawang merah, aneka cabai seiring pasokan yang berkurang baik dalam daerah maupun dari luar dan juga potensi kekurangan stok telur

ayam ras sehingga Pemerintah Kabupaten Jombang melaksanakan Kerjasama Antar Daerah (KAD) dengan Pemerintah Kabupaten Kediri untuk Pemenuhan Komoditas Pangan dalam rangka Pengendalian Inflasi.

Berdasarkan data diatas bahwa selama Triwulan IV terjadi kenaikan dan penurunan terhadap komoditas bahan pangan namun masih dalam batas wajar dan tidak mengkhawatirkan. Adapun komoditas yang selama 3 (tiga) bulan mengalami perubahan harga yakni daging ayam ras, aneka cabai, bawang merah, minyak goreng dan telur ayam ras. Untuk komoditas aneka cabai mengalami kenaikan, hal ini akibat pasokan yang kurang dari dalam daerah sendiri.. Adapun kenaikan harga Telur ayam ras karena harga pakan ayam yang melambung terutama jagung, sedangkan penyebab kenaikan harga daging ayam ras karena stok menipis dan permintaan naik seiring dengan Libur Natal 2024 dan Tahun Baru 2025

Pemerintah Kabupaten Jombang bersama Tim TPID terus berfokus mengendalikan inflasi di Kabupaten Jombang. Komoditas apa saja yang berpotensi menyumbang inflasi di intervensi dengan berbagai kegiatan yang dilakukan yakni terus berupaya melakukan pemantauan harga komoditas di pasar dan menggelar Operasi Pasar dan Pasar Murah (OP/ PM) secara berkala.

Diharapkan kepada Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) agar rutin melakukan kunjungan ke pasar guna memantau harga komoditas terutama yang dikonsumsi masyarakat. Sangat diperlukan evaluasi kelompok pengeluaran apa saja yang cenderung naik beberapa bulan ini itulah yang berpotensi mengalami inflasi. Selanjutnya kalau muncul gejala perlu dilakukan koordinasi dengan pihak terkait untuk melakukan operasi pasar.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Dalam upaya pengendalian inflasi pada Triwulan IV tahun 2024, maka dapat diidentifikasi permasalahan dalam empat klasifikasi sebagai berikut :

1. Ketersediaan Pasokan

- Ada kekhawatiran dengan kenaikan harga beberapa komoditas yang mempengaruhi inflasi bisa berpengaruh terhadap ketersediaan pasokan bahan pangan pokok dikarenakan beberapa komoditas yang gagal panen sehingga menyebabkan kelangkaan ketersediaan pasokan yang mana bisa mempengaruhi harga barang yang akan menjadi meningkat dan secara tidak langsung mempengaruhi harga jasa transportasi khususnya menjelang Natal 2024 dan Tahun Baru 2025.
- Masih tingginya alih fungsi lahan pertanian sehingga produksi pangan semakin menurun

2. Keterjangkauan Harga

Menjelang Natal 2024 dan Tahun Baru 2025 di khawatirkan adanya kelangkaan beberapa komoditas seperti cabe rawit, cabe merah, telur, Daging ayam ras, bawang merah, bawang putih dan minyak goreng yang bisa mempengaruhi kenaikan harga.

3. Kelancaran Distribusi

- Pemenuhan kebutuhan pangan tidak dapat terpenuhi dengan hanya mengandalkan hasil produksi Wilayah Kabupaten Jombang saja sehingga didatangkan dari luar daerah.
- Adapun upaya yang dilakukan Pemerintah Kabupaten melalui Dinas terkait yaitu Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang adalah Pemeliharaan rutin sarana prasarana jalan dalam mendukung kelancaran transportasi di Bulan Oktober, November, Desember

4. Komunikasi Efektif

- Belum pahamnya sebagian masyarakat tentang pentingnya pengendalian inflasi perlu edukasi yang terus menerus. Diperlukan kerja keras dalam memberikan sosialisasi khususnya kepada OPD terkait yang diharapkan nantinya bisa disampaikan ke semua lapisan Masyarakat.
- Kegiatan Operasi Pasar, Pasar Murah dan Gerakan Pasar Murah yang juga disosialisasikan juga diunggah di Sosmed (Instagram dan Facebook).

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI KABUPATEN JOMBANG

Pelaksanaan Program Kerja Tim Pengendalian Inflasi Daerah di Kabupaten Jombang pada triwulan IV Tahun 2024 sebagai berikut :

1. Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah Tahun 2024 dengan Kemendagri secara Daring dilanjutkan Rapat Tindak Lanjut Pengendalian Inflasi Daerah oleh Tim TPID Kab. Jombang dipimpin oleh Pj. Bupati Jombang

Bulan/Tanggal : Oktober 2024 / tgl 2, 7, 14, 21, 28

November 2024 / tgl 4, 11, 18, 25

Desember 2024 / tgl 3, 9, 16, 23, 30

Tempat : Jombang Command Center dan Media Center

2. Rapat Koordinasi Sinergitas Program Kegiatan TPID Tahun 2024

Hari / Tanggal : Selasa / 22 Oktober 2024

Tempat : Ruang Rapat Istidjab Sekretariat Daerah Kab Jombang

Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kab Jombang menggelar rapat koordinasi Bantuan Tak Terduga (BTT) Kabupaten Jombang 2024

Hari / Tanggal : Kamis / 20 November 2024

Tempat : Hotel FATMA Jombang

Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kab Jombang menggelar High Level Meeting (HLM) dalam rangka evaluasi kegiatan menjelang menjelang Natal 2024 dan Tahun Baru 2025 dengan dihadiri oleh Bapak Pj. Bupati, Ketua DPRD Kabupaten Jombang, Biro Perekonomina Provinsi Jatim, BI Perwakilan Provinsi Jatim, BPS Jombang dan seluruh Kepala OPD di Kabupaten Jombang.

Hari / Tanggal : Jum'at / 20 Desember 2024

Tempat : Distributor Bahan Pokok Pangan dan Pasar Tradisional

Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Jombang melaksanakan Rapat Koordinasi dilanjutkan Pemantauan harga bahan pokok dan ketersediaan stok barang ke Distributor Bahan Pokok Pangan dan Pasar Tradisional menjelang Natal 2024 dan Tahun baru 2025. Pemantauan harga bahan pokok dan ketersediaan stok barang dipimpin langsung oleh Bpk. Pj. Bupati Jombang.

1. Melaksanakan **Gerakan Pangan Murah (GPM)** di Kab Jombang

Tanggal : 11, 22, 23, 31 Oktober 2024

1, 6, 12, 29, 30 November 2024

2, 3, 5, 6, 9, 10, 11, 12, 13 Desember 2024

Tempat : Wilayah Kabupaten Jombang

Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Jombang melakukan kegiatan Gerakan Pangan Murah untuk Stabilisasi Harga Pangan dan Keterjangkauan Harga untuk masyarakat yang dilaksanakan di wilayah Kab Jombang.

2. Melaksanakan **Operasi Pasar dan Pasar Murah** untuk Stabilisasi Harga Sembako

Tanggal : 18 sampai 24 Desember 2024

Tempat : Pasar Pon, Pasar Cukir, Pasar Ploso, Pasar Peterongan
Pasar Perak.

Tim Monitoring Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Jombang melakukan giat pendampingan kegiatan Operasi Pasar dan Pasar Murah untuk Stabilisasi Harga sembako yang dilaksanakan oleh Perumda Aneka Usaha Seger Kabupaten Jombang. Kegiatan ini dilaksanakan sesuai jadwal di 5 Pasar Tradisional Kecamatan di Kabupaten Jombang. Komoditas Kegiatan Operasi Pasar meliputi Beras SPHP, Beras Medium, Gula Pasir dan Minyak Goreng merk Minyakita.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Kab Jombang pada Triwulan IV Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Beberapa kebijakan dan kegiatan pengendalian inflasi yang telah dilakukan oleh TPID Kabupaten Jombang secara umum berdampak dalam menstabilkan harga bahan kebutuhan pokok yang secara otomatis dapat menekan laju inflasi di Kabupaten Jombang walaupun Kabupaten Jombang termasuk Kabupaten Non IHK seperti adanya **Gerakan Pangan Murah** diharapkan pelaksanaannya lebih ditingkatkan jangkauannya di seluruh desa di 21 Kecamatan di wilayah Kabupaten Jombang, sehingga dapat diwujudkan pengendalian harga pangan yang stabil dan terjangkau masyarakat.

Apabila terjadi kenaikan harga yang signifikan maka Pemerintah Kabupaten mengambil langkah kebijakan dengan mengadakan **Operasi Pasar** secara lebih masiv.

Disamping itu untuk menjaga ketersediaan pangan dengan harga yang terkendali maka Tim TPID mengadakan **Inspeksi Mendadak** atau Sidak ke Distributor pangan dan Pasar Tradisional, yang dilakukan tidak hanya saat menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) atau momen momen tertentu saja karena secara tidak langsung bisa memberikan shock terapi kepada para pedagang untuk tidak berlaku curang dan tidak melakukan penimbunan barang sepihak demi mendapat keuntungan.

2. Penguatan Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Jombang.

Pentingnya penguatan koordinasi antar Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait di Kab Jombang dan koordinasi dengan dengan TPID Provinsi Jawa Timur dalam upaya pemenuhan kebutuhan dan menjaga kelancaran distribusi komoditas pangan di Kab Jombang.

3. Peningkatan pelaksanaan inovasi dalam mendukung ketersediaan pangan sepanjang tahun dan kelancaran distribusi serta indikasi surplus devisa pangan yang dilaksanakan selama ini misalnya Besut.id, Layanan Pangan Murah Keliling (Mobil Pak Murling), monitoring gerakan menanam cabai, juga adanya inisiasi inovasi Dinas Pertanian melalui Program **"Pak Tani Moleh Nggowo Gabah"**.

4. Perlunya perluasan dan peningkatan Kerjasama Antar Daerah untuk menjamin ketersediaan pasokan pangan dalam rangka pengendalian Inflasi di Kabupaten Jombang dapat dilakukan dengan daerah lain sesuai dengan kebutuhan.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kab Jombang pada Triwulan IV 2024 adalah sebagai berikut :

1. Guna menyelesaikan permasalahan berkaitan dengan terjadinya kelangkaan **ketersediaan pasokan** yang berpengaruh pada kestabilan harga pangan perlu adanya langkah-langkah pemantauan harga dan ketersediaan pasokan komoditas pangan serta kelancaran distribusi yang berkelanjutan

Disamping itu adanya gagal panen yang menyebabkan kelangkaan barang pangan maka diupayakan peningkatan pelaksanaan program integrasi pertanian terpadu secara berkesinambungan untuk meningkatkan produksi pangan.

2. Mengantisipasi adanya kenaikan harga pangan utamanya komoditas yang memberi andil dominan dalam IPH yakni cabe rawit, cabe merah, daging sapi, telur, daging ayam ras, bawang merah, bawang putih dan minyak goreng, maka kegiatan Operasi Pasar, Gerakan Pangan Murah, Besut.Id dan Layanan Pangan Murah Keliling (Pak Murling) diharapkan untuk lebih intens, sehingga masyarakat dapat membeli pangan **dengan harga terjangkau**.

3. Guna menunjang kelancaran distribusi pangan yang merupakan hasil produksi di berbagai wilayah Kabupaten Jombang maupun dari luar wilayah Kabupaten Jombang maka perlu adanya langkah-langkah pembangunan fisik melalui Dinas terkait, antara lain misalnya Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang adalah Pemeliharaan rutin sarana prasarana jalan dalam mendukung kelancaran transportasi di Bulan Oktober, November, Desember 2024.

4. Melanjutkan dan meningkatkan koordinasi antar anggota TPID untuk menjaga ketersediaan pasokan dan kestabilan harga.

Sedangkan langkah-langkah pemberian pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya pengendalian inflasi maka dilakukan edukasi yang terus menerus baik secara langsung maupun melalui media sosial terkait berbagai kegiatan dan inovasi TPID Kabupaten Jombang dalam pengendalian Inflasi misalnya Operasi Pasar, Pasar Murah dan Gerakan Pasar Murah yang juga disosialisasikan juga di unggah di Sosmed (Facebook).

5. Pemantauan pelaksanaan 6 langkah konkret yang telah dijalankan dalam pengendalian inflasi dan langkah antisipasi kenaikan harga bahan pangan